



KOMITE TEMU ILMIAH NASIONAL 2022 (TEMILNAS)

Ikatan Psikologi Sosial (IPS-HIMPSI) 2022 bekerjasama
dengan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
Email: temilnasips2022@gmail.com



Rabu, 8 Juni 2022

No : 009/TEMILNASIPS-2022/VI/2022
Hal : Permohonan sebagai Pembicara pada *Invited Symposium* TEMILNAS
IPS-HIMPSI 2022

Kepada Yth,
Ibu Monica Eviandaru Madyaningrum, Ph.D.
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan Psikologi Sosial sebagai bagian dari sains dan profesi serta sebagai respons terhadap RUU Profesi Psikologi, maka Ikatan Psikologi Sosial bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia akan menggelar kembali kegiatan Temu Ilmiah Nasional IPS 2022 (Temilnas IPS 2022) yang akan diselenggarakan secara luring dengan tema **“Perkembangan Psikologi Sosial: Sains, Aplikasi dan Profesi”**.

Dalam kegiatan Temilnas IPS 2022 ini, kami akan mengundang sejumlah pembahas (*discussants*) dan pembicara simposium untuk topik-topik khusus (*Invited Symposiums*). Kami bermaksud mengundang Ibu sebagai salah satu **Pembicara** dalam sesi simposium dengan topik **“Aplikasi Psikologi Sosial di Indonesia: Tantangan dan Peluang”** yang diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
Jam : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung D Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia

Berkaitan dengan hal tersebut panitia membebaskan biaya registrasi Temilnas, namun panitia tidak menyediakan akomodasi selama Temilnas dan transportasi lokal (airport – venue pp).

Kesediaan Ibu untuk membantu penyelenggaraan Temilnas IPS 2022 akan sangat berarti bagi kami semua. Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Ikatan Psikologi Sosial



Dr. Mirra Noor Milla, M.Si

Ketua Pelaksana Temilnas
IPS - HIMPSI 2022



Agnes Nauli Shirley W. Sianipar, M.Sc., Ph.D.

CP: Norberta (+62 813-3252-3352)



SURAT TUGAS PENELITIAN

Nomor: 030.d/ST/D/Psi/X/2022

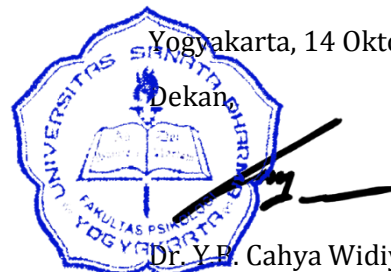
Pimpinan Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : **Monica E. Madyaningrum, M.Psych., Ph.D.**
NPP/NIDN : P.2302
Unit Organisasi : Universitas Sanata Dharma
Alamat : Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telepon (0274) 883037, Fax. (0274) 886529
Keperluan : Menjadi Pembicara Simposium dengan topik **“APLIKASI PSIKOLOGI SOSIAL DI INDONESIA: Tantangan dan Peluang”** dalam Temu Ilmiah Nasional, Ikatan Psikologi Sosial Indonesia 2022
Waktu : Tanggal 15 Oktober 2022
Tempat : Gedung D Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia Jakarta
Penyelenggara : Ikatan Psikologi Sosial Indonesia 2022 Jakarta
Biaya : Penyelenggara

Dengan ketentuan bahwa :

1. Pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu tugas pokoknya di Universitas Sanata Dharma.
2. Yang ditugasi memberikan laporan kepada Dekan tentang pelaksanaan tugas tersebut.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022



Dr. Y.B. Cahya Widiyanto, M.Si.

PELUANG DAN TANTANGAN APLIKASI PSIKOLOGI SOSIAL: REFLEKSI DARI AREA DISABILITAS

**Monica E. Madyaningrum
(Fakultas Psikologi – Universitas Sanata Dharma)**



**Temilnas IPS
Jakarta, 14 – 15 Oktober 2022**

Pijakan refleksi

- Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sosial di area disabilitas
- *“Moving critical voices to the forefront: Building global solidarities with Community Psychology scholars to Increase Scholarly Impact and Inform Everyday Praxis”* (a podcast series project: Australia, Canada, Chile, Indonesia, South Africa)

Peluang Pengembangan Terapan Psikologi Sosial

3

Pengembangan model-model terapan atau intervensi sosial yang bisa berkontribusi pada upaya mewujudkan tatanan sosial yang lebih adil dan inklusif

Bagaimana psikologi sosial dapat mengembangkan terapannya?

4

1. Pengembangan model-model terapan yang berpihak kepada mereka yang tersingkirkan dan terpinggirkan dalam tatanan masyarakat kita.
2. Menghindari model terapan yang bersifat menyalahkan korban atau *victim blaming*
3. Pengembangan model-model terapan yang difokuskan pada perubahan sosial dan bukan melulu pada modifikasi-modifikasi personal

Disabilitas dan tatanan sosial yang diskriminatif: Pertiwi dan BLT

- ❑ Pertiwi mengalami disabilitas mental sejak lahir
- ❑ Dinikahkan orangtuanya pada usia belasan
- ❑ Orang tua beranggapan pernikahan akan membuat kewajiban mengurus Pertiwi berpindah pada suaminya.
- ❑ Ketika ada program BLT bagi penyandang disabilitas, Pertiwi menjadi 'obyek' rebutan antara suami dan orangtuanya. Masing-masing pihak merasa lebih berhak atas BLT yang diterima Pertiwi.

Disabilitas dan tatanan sosial yang diskriminatif: Gigih dan 6 ayam jago

“Suatu kali saya diundang ikut pelatihan berternak yang diselenggarakan balai latihan kerja. Katanya sesudah pelatihan akan diberi mesin penetas dan modal beternak ayam. Ternyata yang saya terima adalah mesin penetas yang sudah rusak dan enam ekor ayam jago. Bagaimana mungkin mulai beternak ayam dengan ayam jago? Sejak itulah saya sadar, bahwa saya cuma obyek pelatihan.”

Disabilitas dan tatanan sosial yang diskriminatif: Rahayu dan hukum

- Rahayu, seorang murid sekolah dasar yang mengalami perundungan seksual dari gurunya
- Ketika kasus ini disidangkan, pengacara terdakwa membela kliennya dengan argumen “sejauh mana pelaporan Rahayu dan orang tuanya bisa dipercaya, mengingat Rahayu merupakan seorang penyandang disabilitas mental”

Melawan tatanan sosial yang diskriminatif

8

Bagaimana caranya membuat masyarakat kita lebih punya kesadaran dan kemauan untuk menghentikan segala bentuk diskriminasi dan opresi kepada penyandang disabilitas?

Psikologi dan personalisasi disabilitas



http://www.rossatkin.com/wp/wp-content/uploads/2016/12/Solid_Prez.017.jpg

Integrating academic excellence and humanistic values

Psikologi dan personalisasi disabilitas

Tema Pelatihan	Isu psikologis yang menjadi fokus
<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Pelatihan ketrampilan sosial<input type="checkbox"/> Pelatihan efikasi diri<input type="checkbox"/> Pelatihan penerimaan diri<input type="checkbox"/> Pelatihan regulasi emosi<input type="checkbox"/> Peningkatan kepercayaan diri<input type="checkbox"/> Pelatihan kebersyukuran	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Konsep diri<input type="checkbox"/> Penerimaan diri<input type="checkbox"/> Harga diri<input type="checkbox"/> Kepercayaan diri<input type="checkbox"/> Kecemasan sosial<input type="checkbox"/> Resiliensi

Psikologi dan abnormalisasi disabilitas

“Manusia memiliki keinginan untuk lahir dengan kondisi fisik yang normal dan sempurna, namun pada kenyataannya ada manusia yang tidak dapat mendapatkan kesempurnaan yang diinginkan karena adanya keterbatasan fisik yang tidak dapat dihindari seperti kecacatan fisik. Keterbatasan fisik yang dialami seseorang dapat mengakibatkan munculnya berbagai persoalan psikologis seperti diantaranya konsep diri yang negatif”

Psikologi dan pelanggaran stigmatisasi

12

- ❑ Istilah cacat dan tuna sebagai label yang merendahkan (*derogatory labels*)
- ❑ Psiko-patologisasi penyandang disabilitas
- ❑ Pengabaian tatanan sosial yang problematik
- ❑ Intervensi yang menyalahkan korban (*blaming the victim*)

Mempromosikan tatanan sosial yang lebih adil dan inklusif

13

- ❑ Kiling, et al., (2021). A community model for supporting children with disabilities in Indonesia. *Disability & Society*, 1-12.
- ❑ Pratiwi, et al., (2018). *Disabilitas dan pendidikan inklusif di perguruan tinggi*. Universitas Brawijaya Press.
- ❑ Advokasi operasionalisasi Undang-Undang no 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas dalam aturan di tingkat desa (Forum Peduli Disabilitas Bantul)

Psikologi sosial dan upaya mewujudkan tatanan sosial yang lebih adil dan inklusif

- ❑ Pentingnya melihat persoalan dari kaca mata mereka yang dipinggirkan dan disingkirkan
- ❑ Urgensi untuk keluar dari model intervensi yang menyalahkan korban
- ❑ Perlunya menyasar perubahan yang bersifat sistemik (bukan hanya melalui '*policy making*' tetapi juga '*grassroot solidarity and advocacy*')

Terima Kasih



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Monica Eviandaru Madyaningrum, Ph.D.



atas partisipasinya sebagai **PEMBICARA**

Temu Ilmiah Nasional IPS 2022 "Perkembangan Psikologi Sosial: Sains, Aplikasi dan Profesi"

yang dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, 14-15 Oktober 2022

Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia



Ketua Ikatan Psikologi Sosial



Dr. Mirra Noor Milla, M.Si.

NIP.197304242005012005

Ketua Pelaksana
Temilnas IPS-HIMPSI 2022



Agnes Nauli Shirley W. Sianipar, Ph.D

NUP.080603002